Sindoro
CENDIKIA PENDIDIKAN
ISSN: 3025-6488

Vol. 18 No 12, Tahun 2026
Palagiarism Check 02/234/67/78

IMPLEMENTASI PENDIDIKAN KARAKTER DALAM PEMBELAJARAN PPKN DITINJAU DARI PEMBENTUKAN SIKAP DAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS III DI SDN 2 REMPUNG

Atira Dewi[1], Eko Pujianto[2], Erlina Yuliastuti[3]
Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Doktor Nugroho Magetan Jawa Timur, Indonesia
[1]atiralmo@gmail.com, [2]ekopujianto@udn.ac.id, [3]yuliastutierlina04@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan implementasi pendidikan karakter dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) ditinjau dari pembentukan sikap dan hasil belajar siswa kelas III di SDN 2 Rempung. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Subjek penelitian meliputi kepala sekolah, guru kelas III, dan siswa kelas III. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data meliputi reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi pendidikan karakter dilakukan melalui pembiasaan harian, keteladanan guru, dan pengintegrasian nilai-nilai karakter dalam proses pembelajaran. Nilai karakter yang dikembangkan meliputi disiplin, sopan santun, tanggung jawab, kerja sama, kejujuran, dan kepedulian. Penerapan pendidikan karakter juga mendukung proses pembelajaran yang lebih aktif dan membantu siswa memahami materi PPKn. Faktor pendukungnya meliputi dukungan kepala sekolah, komitmen guru, keterlibatan orang tua, serta lingkungan sekolah yang kondusif. Sementara itu, faktor penghambatnya meliputi keterbatasan waktu pembelajaran, padatnya kurikulum, dan kurang konsistennya penerapan nilai karakter antara lingkungan sekolah dan rumah. Dengan demikian, pendidikan karakter dalam pembelajaran PPKn memiliki peran penting dalam membentuk sikap positif siswa serta mendukung pencapaian hasil belajar.

Kata kunci: Pendidikan karakter, pembelajaran PPKn, pembentukan sikap, hasil belajar.

Article History
Received: October 2026
Reviewed: October 2026
Published: November 2026

Plagirism Checker No 2634

Copyright : Author
Publish by : Sindoro

This work is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License

Abstrac

This study aims to describe the implementation of character education in Pancasila and Civic Education (PPKn) in relation to the development of attitudes and learning outcomes among third-grade students at SDN 2 Rempung. This research employed a qualitative approach with a descriptive research design. The research subjects consisted of the school principal, the third-grade teacher, and third-grade students. Data were collected through observation, interviews, and documentation. The data analysis techniques included data reduction, data presentation, and conclusion drawing. The findings indicate that character education was implemented through daily habituation, teacher role modeling, and the integration of character values into the learning process. The character values developed included discipline, politeness, responsibility, cooperation, honesty, and care for others. The implementation of character education also supported more active learning and helped students understand PPKn subject matter. Supporting factors included the principal's support, teachers' commitment, parental involvement, and a conducive school environment. Meanwhile, the inhibiting factors included limited instructional time, a dense curriculum, and inconsistencies in the application of character values between school and home environments. Therefore, character education in PPKn learning plays an important role in developing students' positive attitudes and supporting their learning outcomes.

***Keywords**: Character education, PPKn learning, attitude development, learning outcomes.*

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu aspek penting dalam membentuk kualitas sumber daya manusia. Melalui pendidikan, siswa tidak hanya memperoleh pengetahuan dan keterampilan, tetapi juga belajar mengembangkan sikap, nilai, dan perilaku yang baik dalam kehidupan sehari-hari. Pendidikan di sekolah dasar memiliki peranan penting karena pada tahap ini siswa mulai membangun kebiasaan dan karakter yang akan memengaruhi perkembangan mereka pada masa mendatang. Oleh karena itu, proses pendidikan perlu dilaksanakan secara seimbang dengan memperhatikan perkembangan pengetahuan, sikap, dan perilaku siswa.

Pendidikan karakter merupakan upaya untuk menanamkan nilai-nilai moral dan perilaku positif kepada siswa agar mampu menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Nilai-nilai tersebut meliputi disiplin, kejujuran, tanggung jawab, sopan santun, kerja sama, dan kepedulian terhadap sesama. Pendidikan karakter tidak cukup hanya disampaikan melalui penjelasan secara lisan, tetapi perlu diterapkan melalui pembiasaan, keteladanan, dan kegiatan pembelajaran yang memberikan kesempatan kepada siswa untuk mempraktikkan nilai-nilai tersebut. Dengan demikian, sekolah menjadi salah satu lingkungan penting dalam mendukung pembentukan karakter siswa.

Salah satu mata pelajaran yang memiliki peran dalam pengembangan karakter adalah Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn). Pembelajaran PPKn tidak hanya berorientasi pada pemahaman materi, tetapi juga mengarahkan siswa untuk mengenal dan menerapkan nilai-nilai Pancasila, memahami aturan, menghargai orang lain, serta menjalankan tanggung jawab sebagai bagian dari lingkungan sekolah dan masyarakat. Melalui pembelajaran PPKn, siswa diharapkan mampu memahami hubungan antara materi yang dipelajari dengan perilaku yang dilakukan dalam kehidupan sehari-hari. Oleh sebab itu, penerapan pendidikan karakter dalam pembelajaran PPKn perlu dilakukan secara terencana dan berkelanjutan.

Dalam pelaksanaannya, pendidikan karakter membutuhkan keterlibatan guru dan dukungan lingkungan sekolah. Guru tidak hanya bertugas menyampaikan materi pelajaran, tetapi juga menjadi teladan bagi siswa dalam menunjukkan perilaku disiplin, jujur, sopan, dan bertanggung jawab. Selain itu, guru dapat menanamkan nilai-nilai karakter melalui kegiatan diskusi, bercerita, bermain peran, pemberian tugas, serta pembiasaan sederhana di kelas. Kegiatan tersebut dapat membantu siswa memahami bahwa nilai karakter bukan sekadar teori, melainkan pedoman yang perlu diterapkan dalam berinteraksi dengan guru, teman, dan lingkungan sekitarnya.

Meskipun demikian, penerapan pendidikan karakter di sekolah masih menghadapi berbagai tantangan. Setiap siswa memiliki kebiasaan dan tingkat perkembangan sikap yang berbeda. Sebagian siswa dapat menunjukkan kedisiplinan dan tanggung jawab dalam mengikuti pembelajaran, sedangkan siswa lainnya masih memerlukan arahan dan pembiasaan secara berkelanjutan. Selain itu, keterbatasan waktu pembelajaran, padatnya materi pelajaran, dan perbedaan penerapan nilai karakter antara lingkungan sekolah dan rumah dapat memengaruhi konsistensi pembentukan karakter siswa. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa pendidikan karakter membutuhkan kerja sama antara guru, sekolah, orang tua, dan lingkungan sekitar agar nilai-nilai yang ditanamkan dapat diterapkan secara konsisten.

Berdasarkan hal tersebut, penelitian ini berfokus pada implementasi pendidikan karakter dalam pembelajaran PPKn di kelas III SDN 2 Rempung. Fokus penelitian mencakup dua aspek utama, yaitu implementasi pendidikan karakter ditinjau dari pembentukan sikap siswa dan implementasi pendidikan karakter ditinjau dari hasil belajar siswa. Penelitian ini juga memperhatikan faktor-faktor pendukung dan penghambat yang memengaruhi pelaksanaan pendidikan karakter dalam kegiatan pembelajaran.

Tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan implementasi pendidikan karakter dalam pembelajaran PPKn ditinjau dari pembentukan sikap siswa kelas III di SDN 2 Rempung serta mendeskripsikan implementasinya ditinjau dari hasil belajar siswa. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai praktik pendidikan karakter di sekolah dasar dan menjadi bahan pertimbangan bagi guru serta pihak sekolah dalam mengembangkan pembelajaran PPKn yang tidak hanya berorientasi pada penguasaan materi, tetapi juga pada pembentukan sikap positif siswa.

Tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan implementasi pendidikan karakter dalam pembelajaran PPKn ditinjau dari pembentukan sikap siswa kelas III di SDN 2 Rempung serta mendeskripsikan implementasinya ditinjau dari hasil belajar siswa. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai praktik pendidikan karakter di sekolah dasar dan menjadi bahan pertimbangan bagi guru serta pihak sekolah dalam mengembangkan pembelajaran PPKn yang tidak hanya berorientasi pada penguasaan materi, tetapi juga pada pembentukan sikap positif siswa.

Dengan demikian, penelitian mengenai implementasi pendidikan karakter dalam pembelajaran PPKn penting dilakukan untuk memahami bagaimana nilai-nilai karakter ditanamkan melalui kegiatan pembelajaran dan pembiasaan di sekolah. Pembahasan ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pengembangan pendidikan karakter di sekolah

dasar, khususnya dalam membangun lingkungan belajar yang mendukung terbentuknya sikap positif dan pencapaian hasil belajar siswa.

KAJIAN PUSTAKA

a. Pendidikan Karakter

Pendidikan karakter merupakan bagian penting dalam proses pendidikan yang bertujuan membentuk kepribadian dan perilaku siswa agar sesuai dengan nilai-nilai moral yang berlaku dalam kehidupan bermasyarakat. Pendidikan karakter tidak hanya menekankan pada kemampuan siswa dalam memahami materi pelajaran, tetapi juga pada pembentukan sikap, kebiasaan, dan tindakan yang mencerminkan perilaku positif. Dalam lingkungan sekolah dasar, pendidikan karakter perlu ditanamkan sejak dini melalui kegiatan pembelajaran, pembiasaan sehari-hari, serta keteladanan yang diberikan oleh guru.

Pendidikan karakter dapat dipahami sebagai proses penanaman nilai-nilai kebaikan agar siswa mampu membedakan perilaku yang baik dan kurang baik serta menerapkan perilaku positif dalam kehidupan sehari-hari. Nilai-nilai tersebut tidak cukup hanya diketahui oleh siswa, tetapi perlu diwujudkan melalui tindakan nyata. Oleh karena itu, keberhasilan pendidikan karakter tidak hanya dilihat dari pemahaman siswa terhadap nilai moral, tetapi juga dari kebiasaan dan perilaku yang ditunjukkan ketika berinteraksi dengan guru, teman, keluarga, dan lingkungan sekitar.

Dalam pelaksanaannya, pendidikan karakter membutuhkan keterlibatan berbagai pihak, terutama guru, kepala sekolah, orang tua, dan lingkungan masyarakat. Guru memiliki peran penting karena berinteraksi secara langsung dengan siswa dalam kegiatan pembelajaran. Melalui arahan, nasihat, pembiasaan, dan keteladanan, guru dapat membantu siswa mengembangkan sikap disiplin, tanggung jawab, kejujuran, sopan santun, kerja sama, serta kepedulian terhadap orang lain. Pembentukan karakter juga perlu dilakukan secara konsisten agar nilai-nilai yang diajarkan dapat menjadi kebiasaan siswa.

b. Implementasi Pendidikan Karakter dalam Pembelajaran

Implementasi pendidikan karakter merupakan proses penerapan nilai-nilai karakter ke dalam kegiatan pendidikan, baik melalui pembelajaran di kelas maupun melalui kebiasaan yang dilakukan di lingkungan sekolah. Pendidikan karakter tidak seharusnya dipisahkan dari proses pembelajaran, melainkan diintegrasikan ke dalam kegiatan guru dan siswa agar pembentukan sikap berjalan seiring dengan pencapaian tujuan pembelajaran.

Berdasarkan fokus penelitian di SDN 2 Rempung, implementasi pendidikan karakter dalam pembelajaran PPKn dilakukan melalui tiga strategi utama, yaitu pembiasaan harian, keteladanan guru, dan pengintegrasian nilai karakter dalam proses pembelajaran:

1. Pembiasaan harian

Merupakan kegiatan yang dilakukan secara berulang untuk membentuk perilaku positif siswa. Pembiasaan ini membantu siswa memahami dan menerapkan nilai karakter melalui tindakan sederhana dalam kehidupan sekolah. Contohnya adalah berdoa sebelum belajar, mengucapkan salam kepada guru, menata tempat duduk, mengumpulkan tugas tepat waktu, melaksanakan piket, dan menjaga kebersihan kelas.

Kegiatan tersebut berkaitan dengan pembentukan sikap disiplin, tanggung jawab, sopan santun, dan kepedulian. Melalui pembiasaan yang dilakukan secara konsisten, siswa diharapkan tidak hanya mengikuti arahan guru, tetapi juga mulai memahami pentingnya melakukan perilaku positif atas kesadaran sendiri.

2. Keteladanan Guru

Merupakan salah satu cara menanamkan pendidikan karakter dengan memberikan contoh perilaku yang baik kepada siswa. Guru menjadi figur yang diamati dan ditiru oleh siswa, sehingga perilaku guru dalam kegiatan sehari-hari dapat memengaruhi pembentukan sikap mereka.

Keteladanan dapat ditunjukkan melalui kedisiplinan waktu, penggunaan bahasa yang sopan, kejujuran, sikap adil, tanggung jawab, serta penghargaan terhadap pendapat siswa. Ketika guru menunjukkan perilaku yang sesuai dengan nilai karakter yang diajarkan, siswa memperoleh contoh konkret mengenai cara menerapkan nilai tersebut dalam kehidupan sehari-hari.

3. Pengintegrasian Nilai Karakter dalam Pembelajaran

Merupakan upaya memasukkan nilai-nilai positif ke dalam materi, metode, dan aktivitas pembelajaran. Dalam pembelajaran PPKn, guru dapat menghubungkan materi mengenai aturan, hak dan kewajiban, serta kehidupan bermasyarakat dengan perilaku yang perlu diterapkan siswa di sekolah maupun di rumah.

Kegiatan diskusi, bercerita, bermain peran, dan penugasan dapat digunakan untuk membantu siswa memahami nilai karakter melalui pengalaman belajar. Misalnya, ketika mempelajari aturan, siswa diarahkan untuk memahami pentingnya menaati kesepakatan kelas, menghargai teman, dan bertanggung jawab terhadap tugasnya. Dengan cara tersebut, pembelajaran PPKn diharapkan tidak hanya memberikan pemahaman konseptual, tetapi juga mendorong penerapan nilai karakter dalam tindakan nyata.

c. Pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn)

Merupakan mata pelajaran yang berperan dalam memberikan pemahaman kepada siswa mengenai nilai-nilai Pancasila, aturan, hak dan kewajiban, serta perilaku yang sesuai dengan kehidupan bermasyarakat. Pembelajaran PPKn di sekolah dasar tidak hanya berfokus pada penguasaan pengetahuan, tetapi juga diarahkan untuk membentuk siswa agar memiliki sikap yang baik dan mampu menerapkan nilai-nilai kewarganegaraan dalam kehidupan sehari-hari. Dalam pembelajaran PPKn, siswa perlu memperoleh kesempatan untuk memahami nilai-nilai karakter melalui pengalaman belajar yang dekat dengan kehidupan mereka. Guru dapat mengaitkan materi dengan situasi nyata di sekolah, seperti menaati aturan kelas, menghargai pendapat teman, melaksanakan tugas piket, bekerja sama dalam kelompok, dan bertanggung jawab atas tindakan yang dilakukan. Dengan demikian, pembelajaran PPKn dapat menjadi sarana untuk mengembangkan pemahaman siswa sekaligus membiasakan perilaku positif.

Keberhasilan pembelajaran PPKn juga dipengaruhi oleh cara guru menyampaikan materi dan menciptakan suasana belajar. Penggunaan metode diskusi, cerita, tanya jawab, bermain peran, dan pemberian tugas dapat membantu siswa lebih aktif dalam mengikuti pembelajaran. Ketika materi pelajaran dikaitkan dengan pengalaman sehari-hari, siswa diharapkan lebih mudah memahami makna nilai-nilai karakter dan menerapkannya dalam kehidupan nyata. Dalam penelitian di SDN 2 Rempung, pembelajaran PPKn menjadi konteks penerapan pendidikan karakter yang ditinjau dari pembentukan sikap dan hasil belajar siswa kelas III. Oleh karena itu, pelaksanaan pembelajaran tidak hanya diperhatikan dari segi pemahaman materi, tetapi juga dari perilaku siswa selama kegiatan belajar, seperti kedisiplinan, tanggung jawab, sopan santun, kejujuran, kerja sama, dan kepedulian.

d. Pembentukan Sikap Siswa

Pembentukan sikap merupakan proses berkembangnya kecenderungan seseorang dalam berpikir, merasakan, dan bertindak terhadap suatu keadaan atau lingkungan. Dalam pendidikan, pembentukan sikap siswa dilakukan melalui proses pembelajaran, pembiasaan, arahan, dan keteladanan yang diberikan secara berkelanjutan. Sikap positif penting dikembangkan sejak sekolah dasar karena dapat membantu siswa mengikuti kegiatan pembelajaran dengan baik dan membangun hubungan sosial yang sehat.

Dalam penelitian ini, pembentukan sikap siswa ditinjau melalui beberapa nilai karakter yang terlihat dalam aktivitas pembelajaran dan kehidupan di sekolah, yaitu:

1. Sikap disiplin

   Disiplin merupakan perilaku menaati aturan dan melaksanakan kewajiban sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Sikap disiplin siswa dapat terlihat dari kebiasaan datang tepat waktu, mengikuti pembelajaran dengan tertib, memperhatikan penjelasan guru, serta mengumpulkan tugas sesuai jadwal.
2. Sikap Tanggung Jawab

   Tanggung jawab merupakan kesediaan siswa untuk melaksanakan tugas dan menerima konsekuensi dari tindakan yang dilakukan. Sikap ini dapat terlihat ketika siswa menyelesaikan tugas, menjaga barang milik sendiri maupun sekolah, melaksanakan piket kelas, dan mengakui kesalahan.
3. Sikap Sopan Santun

   Sopan santun merupakan perilaku menghargai orang lain melalui perkataan dan tindakan. Sikap ini ditunjukkan dengan berbicara menggunakan bahasa yang baik, mengucapkan salam, menghormati guru, menghargai teman, serta menyampaikan pendapat tanpa merendahkan orang lain.
4. Sikap Kerja Sama dan Kepedulian

   Kerja sama merupakan kemampuan untuk bekerja bersama orang lain dalam mencapai tujuan tertentu, sedangkan kepedulian menunjukkan perhatian terhadap kebutuhan orang lain dan lingkungan. Kedua sikap tersebut dapat dikembangkan melalui diskusi kelompok, kegiatan saling membantu, berbagi tugas, dan menjaga kebersihan kelas.

   Pembentukan sikap tersebut membutuhkan proses yang berkelanjutan. Guru perlu memberikan arahan dan contoh nyata, sedangkan sekolah dan keluarga perlu menciptakan lingkungan yang mendukung. Berdasarkan pembahasan hasil penelitian, sikap disiplin, tanggung jawab, sopan santun, kerja sama, dan kepedulian tampak dalam berbagai aktivitas siswa di SDN 2 Rempung.

5. Hasil belajar siswa

Hasil belajar merupakan pencapaian yang diperoleh siswa setelah mengikuti proses pembelajaran. Hasil belajar dapat memberikan gambaran mengenai pemahaman siswa terhadap materi, kemampuan menjawab pertanyaan, dan kemampuan menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru. Dalam pembelajaran PPKn, hasil belajar berkaitan dengan pemahaman siswa terhadap nilai-nilai Pancasila, aturan di sekolah, hak dan kewajiban, serta contoh penerapan perilaku yang sesuai dengan nilai karakter.

Pencapaian hasil belajar dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik yang berasal dari diri siswa maupun dari lingkungan pembelajaran. Faktor tersebut antara lain kesiapan belajar, perhatian terhadap penjelasan guru, keterlibatan dalam kegiatan kelas, dukungan guru, dan suasana belajar. Siswa yang mengikuti pembelajaran dengan tertib, aktif berdiskusi, dan menyelesaikan tugas dengan penuh tanggung jawab cenderung memiliki kesempatan lebih baik untuk memahami materi.

Pendidikan karakter dapat mendukung proses pembelajaran dengan membantu siswa membangun kebiasaan yang menunjang kegiatan belajar. Sikap disiplin dapat membantu siswa mengikuti aturan pembelajaran, tanggung jawab mendorong siswa menyelesaikan tugas, sedangkan kerja sama membantu siswa belajar bersama teman. Meskipun demikian, hasil belajar tidak hanya ditentukan oleh karakter siswa, tetapi juga dipengaruhi oleh faktor lain, seperti metode pembelajaran, kemampuan awal, dan dukungan lingkungan.

Dalam penelitian di SDN 2 Rempung, hasil belajar ditinjau melalui pemahaman siswa terhadap materi PPKn, kemampuan menjawab pertanyaan, keaktifan mengikuti pembelajaran, serta penyelesaian tugas. Hasil penelitian dalam skripsi menggambarkan

bahwa sebagian besar siswa telah mencapai ketuntasan pada penilaian harian dan ulangan, serta guru mengamati perubahan positif dalam ketertiban, fokus, dan pemahaman materi. Temuan tersebut digunakan untuk menjelaskan gambaran hasil belajar dalam konteks pelaksanaan pendidikan karakter di kelas III.

e. Keterkaitan Pendidikan Karakter, Pembentukan Sikap, dan Hasil Belajar

Pendidikan karakter, pembentukan sikap, dan hasil belajar merupakan aspek yang saling berkaitan dalam proses pendidikan. Pendidikan karakter memberikan dasar nilai bagi siswa untuk berperilaku baik, sedangkan pembentukan sikap merupakan salah satu bentuk penerapan nilai tersebut dalam kehidupan sehari-hari. Sementara itu, hasil belajar memberikan gambaran mengenai pencapaian siswa dalam memahami materi dan menyelesaikan kegiatan pembelajaran.

Dalam pembelajaran PPKn, nilai-nilai karakter dapat ditanamkan melalui materi pelajaran, kegiatan diskusi, keteladanan guru, dan pembiasaan di kelas. Ketika siswa dibiasakan untuk disiplin, bertanggung jawab, jujur, dan bekerja sama, mereka dapat lebih siap mengikuti proses pembelajaran. Sebagai contoh, siswa yang terbiasa mendengarkan penjelasan guru dan menyelesaikan tugas tepat waktu dapat memiliki kesempatan lebih besar untuk memahami materi yang dipelajari.

Namun, pembentukan sikap yang baik tidak secara otomatis menjamin bahwa seluruh siswa akan memperoleh hasil belajar yang tinggi. Pencapaian belajar juga dipengaruhi oleh kemampuan siswa, strategi mengajar, ketersediaan fasilitas, dan dukungan keluarga. Oleh sebab itu, pendidikan karakter perlu dipahami sebagai salah satu unsur pendukung proses pembelajaran, bukan satu-satunya faktor yang menentukan hasil belajar.

Berdasarkan kerangka tersebut, penelitian di SDN 2 Rempung mengkaji implementasi pendidikan karakter dalam pembelajaran PPKn melalui pembiasaan harian, keteladanan guru, dan pengintegrasian nilai karakter dalam pembelajaran. Kajian ini kemudian diarahkan untuk memahami bagaimana pelaksanaannya terlihat dalam pembentukan sikap siswa dan bagaimana kondisi hasil belajar siswa selama mengikuti pembelajaran PPKn.

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Pendekatan kualitatif digunakan untuk memahami dan menggambarkan secara mendalam implementasi pendidikan karakter dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) ditinjau dari pembentukan sikap dan hasil belajar siswa kelas III di SDN 2 Rempung. Penelitian deskriptif bertujuan memberikan gambaran mengenai fenomena yang terjadi di lapangan berdasarkan data yang diperoleh melalui pengamatan, wawancara, dan dokumentasi.

Pendekatan ini dipilih karena penelitian berfokus pada proses pelaksanaan pendidikan karakter, perilaku siswa selama pembelajaran, serta kondisi yang mendukung dan menghambat penerapannya. Dengan pendekatan kualitatif, peneliti dapat memperoleh informasi mengenai bagaimana guru menanamkan nilai-nilai karakter melalui pembiasaan harian, keteladanan, dan pengintegrasian nilai karakter dalam kegiatan pembelajaran.

B. Tempat dan Subjek Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SDN 2 Rempung, dengan fokus pada pembelajaran PPKn di kelas III. Pemilihan lokasi penelitian didasarkan pada kesesuaian lingkungan sekolah dengan fokus kajian, yaitu implementasi pendidikan karakter dalam pembentukan sikap dan hasil belajar siswa.

Subjek penelitian meliputi kepala sekolah, guru kelas III, dan siswa kelas III SDN 2 Rempung. Kepala sekolah menjadi sumber informasi mengenai dukungan dan kebijakan sekolah terkait pendidikan karakter. Guru kelas III memberikan informasi mengenai strategi penerapan

pendidikan karakter dalam pembelajaran, sedangkan siswa menjadi sumber informasi mengenai penerapan nilai-nilai karakter dalam kegiatan belajar dan kehidupan sehari-hari di sekolah.

C. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini terdiri atas data primer dan data sekunder:

1. Data primer

   Data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung dari sumber penelitian. Dalam penelitian ini, data primer diperoleh melalui wawancara dengan kepala sekolah dan guru kelas III, serta observasi terhadap aktivitas pembelajaran dan perilaku siswa. Data tersebut digunakan untuk mengetahui pelaksanaan pendidikan karakter, pembentukan sikap siswa, dan kondisi pembelajaran PPKn di SDN 2 Rempung.

2. Data sekunder

   Data sekunder merupakan data pendukung yang diperoleh melalui dokumen atau sumber tertulis yang relevan dengan penelitian. Data ini meliputi dokumen sekolah, dokumentasi kegiatan pembelajaran, serta dokumen yang berkaitan dengan pelaksanaan pendidikan karakter dan hasil belajar siswa.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini meliputi observasi, wawancara, dan dokumentasi.

1. Observasi

   Observasi dilakukan untuk mengamati secara langsung proses pembelajaran PPKn dan perilaku siswa di lingkungan sekolah. Pengamatan difokuskan pada penerapan nilai karakter, seperti disiplin, tanggung jawab, sopan santun, kejujuran, kerja sama, dan kepedulian. Observasi juga digunakan untuk melihat keterlibatan siswa dalam kegiatan pembelajaran serta kebiasaan yang mendukung pembentukan karakter.

2. Wawancara

   Wawancara dilakukan untuk memperoleh informasi yang lebih mendalam mengenai implementasi pendidikan karakter dalam pembelajaran PPKn. Wawancara ditujukan kepada kepala sekolah dan guru kelas III untuk mengetahui strategi penerapan pendidikan karakter, perubahan sikap yang diamati, kondisi hasil belajar siswa, serta faktor pendukung dan penghambat pelaksanaannya.

3. Dokumentasi

   Dokumentasi digunakan untuk melengkapi data hasil observasi dan wawancara. Dokumentasi dapat berupa dokumen sekolah, catatan yang berkaitan dengan pembelajaran, foto kegiatan, serta dokumen hasil belajar yang relevan dengan fokus penelitian. Data dokumentasi digunakan sebagai bahan pendukung dalam menggambarkan pelaksanaan pendidikan karakter di SDN 2 Rempung.

E. Teknik Keabsahan Data

Keabsahan data dilakukan untuk memastikan bahwa informasi yang diperoleh sesuai dengan kondisi yang diteliti dan dapat dipertanggungjawabkan. Dalam penelitian kualitatif, pemeriksaan keabsahan data dapat mencakup kredibilitas, transferabilitas, dependabilitas, dan konfirmabilitas.

Kredibilitas berkaitan dengan tingkat kepercayaan terhadap data penelitian. Transferabilitas berkaitan dengan kejelasan deskripsi penelitian agar pembaca dapat mempertimbangkan kesesuaiannya dengan konteks lain. Dependabilitas berhubungan dengan konsistensi proses penelitian, sedangkan konfirmabilitas berkaitan dengan kesesuaian temuan dengan data yang dikumpulkan.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini mengacu pada model Miles dan Huberman, yang meliputi reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan dan verifikasi. Analisis dilakukan secara berkelanjutan selama proses penelitian dan setelah data terkumpul.

1. Redukasi data

   Reduksi data merupakan proses memilih, memusatkan perhatian, dan menyederhanakan data yang diperoleh dari observasi, wawancara, dan dokumentasi. Pada tahap ini, peneliti memusatkan perhatian pada informasi yang berkaitan dengan implementasi pendidikan karakter, pembentukan sikap siswa, hasil belajar, serta faktor pendukung dan penghambat pelaksanaannya.
2. Penyajian data

   Penyajian data dilakukan dengan menyusun informasi yang telah dipilih ke dalam bentuk uraian deskriptif yang sistematis. Data dikelompokkan berdasarkan fokus penelitian agar pola penerapan pendidikan karakter dan temuan mengenai sikap serta hasil belajar siswa dapat dipahami dengan lebih jelas.
3. Penarikan kesimpulan dan verifikasi

   Penarikan kesimpulan dilakukan dengan menafsirkan data yang telah disusun untuk menjawab fokus penelitian. Kesimpulan diperiksa kembali dengan membandingkan temuan dari observasi, wawancara, dan dokumentasi agar sesuai dengan bukti yang tersedia. Melalui tahapan tersebut, peneliti menyusun gambaran mengenai implementasi pendidikan karakter dalam pembelajaran PPKn di kelas III SDN 2 Rempung.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Hasil Penelitian

(a.) Implementasi Pendidikan Karakter dalam Pembelajaran PPKn

Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi pendidikan karakter dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) di kelas III SDN 2 Rempung dilakukan melalui pembiasaan sehari-hari, keteladanan guru, dan pengintegrasian nilai-nilai karakter ke dalam kegiatan pembelajaran. Ketiga cara tersebut digunakan untuk membantu siswa memahami nilai-nilai karakter sekaligus membiasakan mereka menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari, baik di lingkungan sekolah maupun di luar sekolah. Pembiasaan karakter dilakukan melalui kegiatan sederhana, seperti berdoa sebelum memulai pembelajaran, menjaga kebersihan kelas, merapikan tempat duduk, mengumpulkan tugas tepat waktu, serta mengikuti kegiatan piket. Kegiatan tersebut membantu siswa belajar menaati aturan, menjaga lingkungan, dan menyelesaikan tanggung jawabnya sebagai bagian dari warga kelas.

Selain pembiasaan, guru memberikan keteladanan melalui perilaku sehari-hari, seperti bersikap disiplin, berkata jujur, berbicara dengan sopan, dan menghargai siswa. Keteladanan ini menjadi bagian penting dalam pendidikan karakter karena siswa dapat mengamati dan mencontoh perilaku yang ditunjukkan guru.

Pendidikan karakter juga diintegrasikan ke dalam pembelajaran melalui kegiatan diskusi, bercerita, bermain peran, dan pemberian tugas yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari. Melalui kegiatan tersebut, siswa mendapat kesempatan untuk belajar bekerja sama, menghargai pendapat teman, bertanggung jawab, dan menunjukkan kepedulian terhadap orang lain.

(b.) Pembentukan sikap siswa

Implementasi pendidikan karakter terlihat dalam pembentukan sejumlah sikap positif siswa, antara lain disiplin, tanggung jawab, sopan santun, kejujuran, kerja sama, dan kepedulian terhadap lingkungan. Sikap disiplin ditunjukkan melalui kebiasaan mengikuti aturan kelas dan menyelesaikan tugas sesuai waktu yang ditentukan. Sementara itu, sikap tanggung jawab tercermin dalam kesediaan siswa mengerjakan tugas dan melaksanakan piket kelas.

Sikap sopan santun dan saling menghargai dikembangkan melalui kebiasaan berkomunikasi dengan baik kepada guru maupun teman. Adapun kerja sama dan kepedulian ditumbuhkan melalui kegiatan kelompok serta kebiasaan menjaga kebersihan lingkungan sekolah.

Pembentukan sikap tersebut memerlukan pembiasaan yang berkelanjutan. Oleh karena itu, pendidikan karakter tidak cukup dilakukan melalui penyampaian materi saja, tetapi perlu diperkuat dengan contoh nyata, pengawasan, dan penguatan dari guru. Konsistensi penerapan nilai-nilai karakter juga diperlukan agar kebiasaan positif yang terbentuk di sekolah dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

(c.) Pendidikan karakter dan hasil belajar siswa

Hasil penelitian menggambarkan bahwa siswa yang menunjukkan kedisiplinan, tanggung jawab, dan kerja sama cenderung lebih siap mengikuti pembelajaran. Sikap tersebut mendukung keterlibatan siswa dalam kegiatan belajar, misalnya memperhatikan penjelasan guru, menyelesaikan tugas, dan mengikuti kegiatan pembelajaran dengan tertib.

Dalam pembelajaran PPKn, pendidikan karakter membantu siswa memahami materi tidak hanya sebagai pengetahuan, tetapi juga sebagai nilai yang dapat diterapkan dalam kehidupan. Dengan demikian, pembelajaran dapat mendukung perkembangan sikap sekaligus proses pemahaman materi.

Meskipun demikian, karena penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif, temuan tersebut menggambarkan kondisi yang ditemukan selama penelitian dan tidak membuktikan hubungan sebab-akibat secara statistik antara pendidikan karakter dan hasil belajar siswa.

(d.) Faktor Pendukung dan Penghambat Implementasi Pendidikan Karakter

Berdasarkan hasil penelitian, terdapat beberapa faktor yang mendukung penerapan pendidikan karakter dalam pembelajaran PPKn di kelas III SDN 2 Rempung. Faktor tersebut meliputi dukungan kepala sekolah, komitmen guru dalam membimbing siswa, keterlibatan orang tua, ketersediaan sarana dan prasarana, serta lingkungan sekolah yang kondusif. Dukungan dari berbagai pihak diperlukan agar nilai-nilai karakter dapat diterapkan secara konsisten dalam kegiatan pembelajaran dan kebiasaan sehari-hari.

Di samping faktor pendukung, pelaksanaan pendidikan karakter juga menghadapi sejumlah hambatan. Hambatan tersebut meliputi keterbatasan waktu pembelajaran, padatnya materi dalam kurikulum, perbedaan konsistensi pembiasaan karakter di sekolah dan di rumah, serta keterbatasan beberapa fasilitas pembelajaran. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa pembentukan karakter membutuhkan kerja sama antara pihak sekolah dan keluarga agar nilai-nilai yang diajarkan dapat diterapkan secara berkelanjutan.

2. Pembahasan

(a.) Implementasi Pendidikan Karakter melalui Pembiasaan dan Keteladanan

Pendidikan karakter dalam pembelajaran PPKn di kelas III SDN 2 Rempung dilaksanakan melalui pembiasaan harian, keteladanan guru, dan pengintegrasian nilai-nilai karakter ke dalam kegiatan pembelajaran. Temuan ini memperlihatkan bahwa penanaman karakter dapat dilakukan melalui kegiatan sederhana yang dekat dengan kehidupan siswa.

Pembiasaan seperti berdoa sebelum belajar, menjaga kebersihan kelas, merapikan tempat duduk, dan mengumpulkan tugas tepat waktu memberikan kesempatan kepada siswa untuk mempraktikkan nilai-nilai karakter secara langsung. Nilai disiplin dan tanggung jawab, misalnya, tidak hanya dijelaskan secara lisan, tetapi juga dilatih melalui tindakan yang dilakukan secara berulang.

Keteladanan guru turut mendukung proses tersebut. Guru tidak hanya berperan sebagai penyampai materi, tetapi juga sebagai contoh bagi siswa dalam bersikap dan berperilaku. Ketika guru menunjukkan sikap jujur, disiplin, sopan, dan menghargai orang lain, siswa memperoleh contoh konkret mengenai perilaku yang diharapkan. Dengan demikian, pembiasaan dan keteladanan saling melengkapi dalam pelaksanaan pendidikan karakter.

(b.) Peran Pembelajaran PPKn dalam Pembentukan Sikap Siswa

Pembelajaran PPKn memiliki keterkaitan dengan pembentukan sikap karena materi yang dipelajari berhubungan dengan nilai, aturan, tanggung jawab, dan kehidupan bersama. Dalam pelaksanaannya, nilai-nilai tersebut dapat diperkuat melalui kegiatan diskusi, bermain peran, pemberian tugas, serta interaksi antara guru dan siswa.

Berdasarkan temuan penelitian, sikap disiplin, tanggung jawab, sopan santun, kejujuran, kerja sama, dan kepedulian menjadi nilai-nilai yang diperhatikan dalam pembentukan karakter siswa. Sikap tersebut penting untuk mendukung terciptanya suasana belajar yang tertib dan saling menghargai.

Pembentukan sikap tidak dapat berlangsung secara instan. Siswa membutuhkan arahan, contoh, dan penguatan secara berulang agar nilai-nilai karakter dapat berkembang menjadi kebiasaan. Oleh sebab itu, guru perlu memberikan bimbingan yang berkesinambungan dan menyesuaikan kegiatan pembelajaran dengan keadaan serta kebutuhan siswa.

(c.) Keterkaitan Pendidikan Karakter dengan Hasil Belajar

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan pendidikan karakter berkaitan dengan proses pembelajaran siswa. Siswa yang terbiasa disiplin, bertanggung jawab, dan bekerja sama cenderung lebih siap mengikuti kegiatan pembelajaran. Kedisiplinan membantu siswa mengikuti aturan kelas, sedangkan tanggung jawab mendorong siswa menyelesaikan tugas yang diberikan. Kerja sama juga memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertukar pendapat dan belajar bersama teman.

Dalam pembelajaran PPKn, keberhasilan belajar tidak hanya berkaitan dengan pemahaman materi, tetapi juga dengan kemampuan siswa menerapkan nilai-nilai yang dipelajari dalam kehidupan sehari-hari. Pendidikan karakter dapat menjadi bagian yang mendukung proses tersebut karena siswa diajak menghubungkan pengetahuan dengan sikap dan perilaku nyata.

Namun, hasil belajar siswa juga dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor, seperti cara mengajar guru, kesiapan siswa, lingkungan belajar, dan dukungan keluarga. Oleh karena itu, berdasarkan pendekatan kualitatif yang digunakan, keterkaitan pendidikan karakter dengan hasil belajar dalam penelitian ini perlu dipahami sebagai temuan deskriptif, bukan bukti bahwa pendidikan karakter menjadi satu-satunya penyebab peningkatan hasil belajar.

(d.) Faktor Pendukung dan Penghambat Pelaksanaan Pendidikan Karakter

Dukungan kepala sekolah, komitmen guru, keterlibatan orang tua, dan lingkungan sekolah yang kondusif merupakan unsur penting dalam pelaksanaan pendidikan karakter. Ketika pihak sekolah memberikan dukungan dan guru menerapkan pembiasaan secara konsisten, siswa memperoleh lingkungan yang membantu mereka mempraktikkan perilaku positif.

Sebaliknya, keterbatasan waktu pembelajaran dan padatnya materi kurikulum dapat menjadi tantangan bagi guru dalam mengintegrasikan pendidikan karakter ke dalam setiap kegiatan belajar. Selain itu, perbedaan kebiasaan antara lingkungan sekolah dan rumah dapat memengaruhi konsistensi penerapan nilai-nilai karakter.

Untuk mengatasi hambatan tersebut, sekolah dan orang tua perlu menjalin komunikasi dan kerja sama. Guru juga dapat mengintegrasikan nilai karakter ke dalam kegiatan pembelajaran tanpa harus selalu menambahkan kegiatan khusus. Dengan demikian, pendidikan karakter tetap dapat dilaksanakan melalui aktivitas belajar yang sederhana, terarah, dan sesuai dengan kondisi sekolah.

(e.) Implikasi Hasil Penelitian

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pendidikan karakter perlu menjadi bagian dari kegiatan pembelajaran sehari-hari, khususnya dalam pembelajaran PPKn di sekolah dasar. Penerapannya dapat dilakukan melalui pembiasaan sederhana, keteladanan guru, dan kegiatan belajar yang mendorong siswa untuk bertanggung jawab serta menghargai orang lain.

Temuan ini juga menegaskan pentingnya kerja sama antara sekolah dan keluarga. Pendidikan karakter akan lebih mudah diterapkan apabila siswa memperoleh arahan dan contoh perilaku yang konsisten dari lingkungan sekitarnya. Oleh karena itu, guru, kepala sekolah, dan orang tua perlu berperan bersama dalam mendukung pembentukan sikap positif siswa.

Secara keseluruhan, implementasi pendidikan karakter di kelas III SDN 2 Rempung menjadi bagian penting dalam pembentukan sikap siswa dan mendukung proses pembelajaran PPKn. Pelaksanaannya perlu dilakukan secara berkelanjutan dengan memperhatikan faktor pendukung dan hambatan yang ditemukan di lingkungan sekolah.

KESIMPULAN

1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai implementasi pendidikan karakter dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) ditinjau dari pembentukan sikap dan hasil belajar siswa kelas III di SDN 2 Rempung, dapat disimpulkan bahwa pendidikan karakter diterapkan melalui pembiasaan sehari-hari, keteladanan guru, dan pengintegrasian nilai-nilai karakter ke dalam kegiatan pembelajaran. Penerapan tersebut dilakukan melalui kegiatan berdoa sebelum belajar, menjaga kebersihan kelas, mengumpulkan tugas tepat waktu, serta membiasakan siswa bersikap sopan dan menghargai orang lain.

Implementasi pendidikan karakter mendukung pembentukan sikap positif siswa, seperti disiplin, tanggung jawab, kejujuran, kerja sama, sopan santun, dan kepedulian terhadap lingkungan. Dalam proses pembelajaran, sikap tersebut membantu menciptakan suasana belajar yang tertib dan mendukung keterlibatan siswa. Pendidikan karakter juga berkaitan dengan proses pemahaman materi PPKn, meskipun penelitian ini tidak membuktikan hubungan sebab-akibat secara statistik.

Pelaksanaan pendidikan karakter didukung oleh peran kepala sekolah, komitmen guru, keterlibatan orang tua, sarana dan prasarana, serta lingkungan sekolah yang kondusif. Adapun hambatannya meliputi keterbatasan waktu pembelajaran, padatnya materi kurikulum, dan kurang konsistennya pembiasaan karakter antara lingkungan sekolah dan rumah. Oleh karena itu, implementasi pendidikan karakter perlu dilaksanakan secara berkelanjutan melalui kerja sama antara sekolah, guru, dan orang tua.

2. Saran

Berdasarkan kesimpulan tersebut, saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

(1.) Bagi sekolah, diharapkan dapat terus mendukung pelaksanaan pendidikan karakter melalui kebijakan, pembiasaan positif, dan penciptaan lingkungan sekolah yang kondusif.

(2.) Bagi guru, diharapkan dapat mengintegrasikan nilai-nilai karakter ke dalam pembelajaran PPKn melalui keteladanan, pembiasaan, diskusi, dan kegiatan yang sesuai dengan kehidupan sehari-hari siswa.

(3.) Bagi orang tua, diharapkan dapat membiasakan dan memberikan contoh perilaku positif di rumah agar nilai-nilai karakter yang diajarkan di sekolah dapat diterapkan secara konsisten.
(4.) Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat mengembangkan penelitian mengenai pendidikan karakter dengan cakupan subjek atau lokasi yang lebih luas serta mengkaji lebih mendalam keterkaitannya dengan pembentukan sikap dan hasil belajar siswa.

DAFTAR PUSTAKA

Abustan, Khaeruddin, K., Agustan, S., & Ernawati, K. (2020). Pengaruh Karakter Terhadap Hasil Belajar pada Siswa Kelas V di Sekolah Dasar. https://doi.org/10.24256/jtir.v112.945

Aisyah, S., & Anshori, M. (2023). Penguatan Karakter Peserta Didik Melalui Pembiasaan Sikap Positif. Dirasah: Jurnal Pemikiran dan Pendidikan Dasar Islam, 6(1), https://doi.org/10.51476/dirasah.v6i 1.483

Amir, N. A., Kamaruddin, S. A., Sinring, A & Lutfi. (2024). Humanistic Learning Approach in Internalizing Students' Character in Elementary Schools. Didaktika, 30(2), https://doi.org/10.30587/didaktika v30 29012

Andriani, N., Ninayanti, Apdilon, & Sari, T. P. (2025). Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan bagi Anak Usia Dasar: Identifikasi Karakteristik Mesada, Journal of Innovative Research. https://doi.org/10.61253/2mfaro20

Anisah, A. S. Sapriva, Hakam, K. A., & Syaodih, E. (2021). Perkembangan Sosial, Emosi, Moral Anak dan Implikasinya Terhadap Pembentukan Sikap Sosial Siswa Sekolah Dasar. JUDIKDAS Jurnal limu Pendidikan Dasar Indonesia, 1(1). https://doi.org/10.51574/judikdas.v111.262

Asikin, Y. A., Pakro, P., & Weni, I. (2026). Penerapan Nilai Karakter Budi Pekerti Pada Mata Pelajaran PKN Pada Peserta Didik Kelas III. TEACHING: Jurnal Inovasi Keguruan dan Ilmu Pendidikan, 6(2), 1429–1437.

Aulia, M. D. (2025). Implementation of Civic Education Learning as a Character Building for Students in Elementary School. Mahir. Jurnal Ilmu Pendidikan dan Pembelajaran. https://doi.org/10.58432/446dyh90

Badan Akreditasi Nasional PDM. (2024). Keputusan Ketua Badan Akreditasi Nasional Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar, dan Pendidikan Menengah Nomor: 087/BAN-PDM/SK/2024.

Bella, K. T., Pumasari, P. D., & Sadewo, Y. D. (2022). Pentingnya Penanaman Penerapan Pendidikan Karakter pada Anak Sekolah Dasar. Jurnal Dikdas Bantara, 5(2). https/doi.org/10.52585/clikdashantara 512.2499

Dewi, S. E. K., Rahmawati, D., Anggraini, Y, Laill, Z., Sari, B. R., Sulkahan, A., Rohman, M., & Nuroviq, I. (2023). Strategi Guru dalam Mengembangkan Sikap Sosial Siswa pada Pendidikan Dasar. JEMARI (Jurnal Edukasi Madrasah Ibtidaiyah), 5(1). https://doi.org/10.30599/jemari. 511.2077

Efendi, R., Marta, E., & Elvina. (2020). Pelatihan Pengembangan Peran Guru dalam Membentuk Sikap Sosial Siswa Melalui Mata Pelajaran IPS. Jurnal Masyarakat Negeri Rokania, 1(2). https://doi.org/10.56313/jmnr.v1.2.19

Fadilla, Annisa Rizky, dan Putri Ayu Wulandari. 2023 "*LITERATURE REVIEW* ANALISIS DATA KUALITATIF TAHAP PENGUMPULAN DATA." 1(3).

Fajri, N., & Mirsal, M. (2021). Implementasi Penguatan Pendidikan Karakter di Satuan Pendidikan Sekolah Dasar, at-Tarbiyah al-Mustamirrah: Jurnal Pendidikan Islam, 2(1).https://doi.org/10.31958/atypi.x21.3289

Fitri, S., & Sartono. (2025). Peranan Pendidikan Karakter dalam Membangun Sikap Toleransi dan Kesadaran Sosial Siswa SD Terhadap Teman Sebaya, GURUKU. Jurnal Pendidikan dan Sosial Humaniora, 3(2), https://doi.org/10.59061/quruku.v312,1002

Fitriani, F. N. (2018). Objek Asesmen Proses dan Hasil Belajar Ranah Kognitif, Psikomotor dan Afektif. https://doi.org/10.24090/ins.v22.2.2017.pp329-340

Hafidhi, N. M., Hanafi, Y., Hadi, S., Kusumaningrum, S. R, & Dewi, R. S. I. (2024). The Decline of Elementary School Students' Attitudinal Values, Journal of Education Research and Evaluation, 8(4): https://dhi.org/10.23887/jere v814.76700

Hakim, L. L. (2017). Implementasi Kurikulum Pendidikan Karakter di Sekolah Dasar (SDN Babakansan-Cianjur). Tesis.

Harahap, A. A. S., Salsabila, Y., Fitria, N., & Harahap, N. D. (2023). Pengaruh Perkembangan Kemampuan pada Aspek Kognitif, Afektif dan Psikomotorik Terhadap Hasil Belajar. Algebra Jurnal Pendidikan, Sosial dan Sains, 3(1), https://doi.org/10.58432/algebra.311.741

Harmanto, Listyaningsih, & Wijaya, R. (2018). Characteristics of Competence and Civic Education Materials Curriculum in Primary School in Indonesia. Journal of Physics. Conference Series, 953(1), https://doi.org/10.1088/1742-6596/953/1/012150

Hidayat, P., Habibie, Z. R., & Afianto, D. (2022). Meta Analisis: Pendidikan Karakter pada Anak Usia Sekolah Dasan, Jurnal Tunas Pendidikan, 5(1). https://doi.org/10.52060/ppsd.v5.1.815

Hidayati, N. (2018). Implementasi Nilai-Nilai Pancasila dalam Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Kelas V di SD Gugus 02 Kecamatan Kotagede Yogyakarta Tahun Ajaran 2017/2018 (Skripsi). Program Studi Pendidikan Sekolah Dasar, Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa.

Hutapea, E. (2019). Upaya Pengembangan Kognitif, Afektif dan Psikomotorik Siswa dengan Penyelenggaraan Pembelajaran Variatif.

Indrastoeti, J. (2016). Penanaman Nilai-Nilai Karakter Melalui Implementasi Pendidikan Karakter di Sekolah Dasar.

Kamal, K. A. (2023). Implementasi Sikap Toleransi Siswa di Sekolah Dasar. Jurnal Gentala Pendidikan Dasar/8(1). https://doi.org/10.22437/gentala v8.1.21938

Kusuma, S. B. (2018). Implementasi Pendidikan Karakter Melalui Muatan PPKn di SD. Universitas Muhammadiyah Surakarta.

Lisnawati, A., Furnamasan, Y., & Dewi, D. A. (2022). Penerapan Pembelajaran PKn untuk Meningkatkan Minat Bélajar pada Siswa SD, Edumaspul: Jurnal Pendidikan, 6(1).https://doi.org/10.33487/edurdaspul.v6i1.3206

Listyarini, I., & Miyono, N. (2023). Analisis Pendidikan Karakter Melalui Pembiasaan di Kelas III SDN Karanganyar Gunung 02 Semarang. Jurnal Pendidikan, 32(2).https://doi.org/10.32585/jp.v32(2.4149

Luthfiyana, A., & Ayuh, E. T. T. (2025). Sosialisasi Pembelajaran PKn dalam Pembentukan Perilaku Siswa Berwarganegara yang Baik di SDN 17 Sembayat Jurnal Ilmiah Mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (JIMAKUKERTA), 5(1). https://doi.org/10.36085/jimakukerta.v5i1.7194

Mahmudi, Athoillah, M. Z., Wicaksono, E. B., & Kusuma, A. R. (2022). Taksonomi Hasil Belajar Menurut Benyamin S. Bloom. Jurnal MultidisiplinMadani,2(9).https://doi.org/10.55927/mudima.v219.1132

Muthi'ah, S., Ramadhani, N. A., & Anani, W. S. (2023). Character Education Through Citizenship Education Learning at Cikampek Timur https://doi.org/10.57235/jetish v212.918

Nursobah, E. L., Lyesmaya, D., & Uswatun, D. A. (2023). Meningkatkan Hasil Belajar Pembelajaran PPKn Melalui Pembiasaan Penyelenggaraan Pendidikan Karakter di Sekolah Dasar. Jurnal Binggogik, 10(2), https://doi.org/10.61290/pasd.v10:2.508

Nurul, Rustan, E., & Ajigoena, A. M. (2023). Penilaian Afektif Siswa terhadap Perubahan Sikap Sosial Siswa Sekolah Dasar. Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pendidikan, 7(2).ntck//doi.org/10.23887/pp712.53498

Nurwati. (2024). Peran Pendidikan Karakter dalam Meningkatkan Disiplin Belajar Siswa di SD Negeri 09 Bilah Barat. Edukatif, 2(2), https://doi.org/10.65311/je.v212.655

Pertiwi, A. D., Nurfatimah, S., Dewi, D. A., & Furnamasari, Y. (2021). Implementasi Nilai Pendidikan Karakter dalam Mata Pelajaran PKn di Sekolah Dasar. Jumal Basicedu, 5(5).https://doi.org/10.31004/basicedu.v515.1565

Pristiwanti, dkk. (2022). Pendidikan sebagai proses humanisme. Dalam BAB I Pendahuluan: Latar Belakang Penelitian.

Rahayu, W. R., Fatayan, A., & Sari, Y, Y. (2024). Implementasi Pendidikan Karakter Terintegrasi di Sekolah Dasar Karakter. Jurnal Ilmiah Pendidikan Profesi Guru, 7(2),https://doi.org/10.23887/jippg.v712.79928

Rahmat, A., Minawati, M., Halidu, S., & Dehi, P. M. (2020). Implementasi Pendidikan Karakter Siswa Sekolah Dasar di Indonesia. Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal, 4(3), 217-224.https://doi.org/10.37905/aksara.4.3.2

Rahmat, A., Mirnawati, M., Halidu, S., & Dehi, P. M. (2020). Implementasi Pendidikan Karakter Siswa Sekolah Dasar di Indonesia. Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal, 4(3), 217-224. https://doi.org/10.37905/aksara 4.3.217-224.2018

Ramadhani, O., Marsanda, A., Damayanti, P., Sunansyah, A., & Cinantya, C. (2025). Pentingnya Pendidikan Karakter di Sekolah Dasar untuk Membangun Generasi Berkualitas, MARAS: Jurnal Penelitian Multidisiplin, 3(1). https://doi.org/10.60126/maras.v3i1.659

Ramadhoan, F., Masitha, D., & Haris, A. (2025). Implementasi Karakter Tanggung Jawab Melalui Mata Pelajaran PPKn Pada Kelas 2 SDN 51 Rite Kota Bima. SOCIAL: Jurnal Inovasi Pendidikan IPS, 5(2).

Rambe, L, Setiawan, D., & Yus, A. (2018). Design of Character Education Model in Learning Civics at State Primary School Number 101791 Sub District of Patumbak

Ratri, M. A., & Atmojo, S. (2024). Urgensi dan Implementasi Pendidikan Karakter pada Sekolah Dasar di Indonesia. Wawason Pendidikan, 4(1). https://doi.org/10.26877/wp.v4i1,16882

Ruchlıyadi, D. A. (2016). Pendekatan Student Active Learning Pembelajaran Kewarganegaraan (Pkn) di Pendidikan Dasar dan Menengah.https://doi.org/10.20527/kewarganegaraan.v612.2327

Saragih, A. Y. N., Abi, A. R., Mahulae, S., & Silaban, P. (2021), Pengaruh Pendidikan Karakter terhadap Hasil Belajar Tema Pahlawanku Sekolah Dasar. Jurnal Basicedu, 5(5).https://doi.org/10.31004/basiceduw515.560

Sari, M. (2016). Pembentukan Pendidikan Karakter di SD Terpadu Putra Harapan Purwokerto.

Setiawan, D. (2016), Pendidikan Kewarganegaraan Berbasis Karakter melalui Penerapan Pendekatan Pembelajaran Aktif Kreatif, Efektif dan Menyenangkan.https://doi.org/10.24114/jupils.v612.2285

Sitorus, A. S., & Achadi, M. W. (2025). Strategi, Implementasi dan Evaluasi Pendidikan Karakter di SD IT Anak Soleh. INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research, 5(3), 421–434.

Sofyan, A., & Saputra, A. (2022). The Implementation of Character Education to Improve Social Skills of Elementary School Students. Qalamuna. Jurnal Pendidikan, Sosial, dan Agama, 14(2).https//dokoro/10.37680/qalamuna. 1412 3226

Sriwahyuni, S. (2018). Upaya Meningkatkan Hasıl Belajar Siswa pada Pembelajaran PKn dengan Model Kooperatif Tipe STAD. Integralistik,29(2),https://doi.org/10.15294/integralistik.v2912.17946

Sugiyono. 2022. *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* bandung: alfabeta.

Sukadi. (2016). Belajar dan Pembelajaran PKn SD sebagai Yadnya dalam Rangka Perwujudan Dharma Agama dan Dharma Negara Berbasis Konstruktivisme.https://doi.org/10.21831/cp.v0i2.1477

Wardani, K. T., Nadziroh, & Pratomo, W. (2023). Penanaman Nilai-Nilai Pancasila Untuk Pembentukan Sikap Cinta Tanah Air Melalui Pembelajaran Ppkn Kelas 3 Di SD Negeri Bugel. Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Profesi Guru Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa, 2(2), 1473–1482.

Wulandari, I. G. A. K., Sanjaya, D. B., & Darmada, I. M. (2022). Hubungan antara Sikap Sosial dan Sikap Spiritual terhadap Hasil Belajar PPKn Siswa. Jurnal Ilmiah Pendidikan Citra Bakti, 9(2).

Zaenal, A., & Susanti, S. (2025). Pengaruh Pendidikan Karakter Terhadap Perilaku Sosial Siswa di Sekolah, Journal Central Publisher: https://doi.org/10.60145/cpv19.214